

BAB V

KESIMPULAN

Dari hasil Pemetaan Geologi yang dilakukan di Daerah Cibalung dan sekitarnya dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Satuan Geomorfologi daerah Cibalung menurut Klasifikasi BMB (Brahmantlyo, 2006) merupakan Perbukitan Blok Sesar, Perbukitan Antiklin dan Perbukitan Sinklin.
2. Kondisi Stratigrafi daerah Cibalung terdiri dari dua satuan yaitu Satuan Batupasir Batulempung yang terdiri dari litologi perselingan batupasir batulempung dan Satuan Batulempung Batupasir yang terdiri dari litologi perselingan batulempung batupasir. Urutan stratigrafi dari tua ke muda adalah satuan batupasir batulempung, satuan satuan batulempung batupasir.
3. Kondisi struktur daerah Cibalung dan sekitarnya terdapat bentukan sesar geser mengangan yang berada pada daerah Cibalung serta sesar geser mengiri yang berada pada daerah Karang Sari, hal ini diketahui berdasarkan adanya perubahan dip pada masing - masing lapisan batuan yang berada pada daerah tersebut. Selain itu, dengan dip terdaptanya di yang saling berlawanan serta berhadapan mengindikasikan terdapat struktur lain berupa perlipatan, yaitu sinklin dan antiklin.
4. Sejarah geologi daerah Cibalung diawali dengan adanya pengendapan berupa batuan sedimen yang terendap pada kala miosen tengah – miosen atas yaitu berupa satuan batupasir batulempung yang paling tua dan satuan batulempung batupasir yang menindih diatasnya. Lalu setelah terendapkannya kedua batuan sedimen tersebut terjadinya gerakan tektonik dari arah kompresi diinterpretasikan dari utara - selatan yang diduga menyebabkan adanya tenaga kompresi sehingga menyebabkan adanya bentukan sesar pada kedua satuan tersebut. Sehingga terbentuk morfologi seperti sekarang ini.
5. Pada daerah penelitian terdapat potensi sumberdaya berupa tambang batupasir yang berada pada desa Babakan. Kemudian terdapat sumber air dan wisata yang berada di desa Karang Sari dan Cibalung, serta potensi bencana geologi berupa pergerakan tanah longsor yang berada pada desa Karang Sari, Cibalung dan Babakan.